

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan PKH. Program Perlindungan Sosial ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi, tidak terkecuali di desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak. desa ini merupakan salah satu desa yang bekerjasama dengan pemerintah menjalankan program PKH dalam upaya mengenaskan warganya dari kemiskinan.

Sebagai sebuah program bantuan sosial bersyarat, PKH di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosialnya sesuai dengan amanat konstitusi dan Nawacita Presiden RI.

Melalui PKH, desa Jleperpun didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak diarahkan untuk menjadi episentrum dan center of excellence penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Dalam perkembangannya, program PKH di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak juga berupaya menata kehidupan warga, khususnya warga penerima bantuan PKH agar bisa menjadi warga yang lebih baik di berbagai aspek melalui program-program dakwah yang disisipkan dalam setiap kegiatan PKH di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak.

2. Profil Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

- a. Kelurahan atau Desa : Jleper
- b. Kecamatan : Mijen
- c. Kabupaten / Kota : Demak
- d. Provinsi : Jawa Tengah
- e. Kode Pos : 59583
- f. Nama Kepala Desa : Hj. Nunung Astutik
- g. Jumlah Penduduk : +-5000 jiwa
- h. Mata pencaharian penduduk : Petani, wiraswasta, pegawai
- i. Sejarah singkat :

Pada awalnya sesepuh yang dulu ada yang mengatakan Mbah Sri Ambar Wati merupakan orang yang pertama *babat alas* di tempat ini. Tempat yang pertama adalah desa Ngemplak. Desa Ngemplak adalah desa yang pertama kali di desa Jleper. Desa Ngemplak dulunya satu desa dengan desa Ganjeng (Sido Mukti), tapi sekarang sudah pisah dengan desa Ganjeng karena desa Ganjeng lebih dekat dengan desa Ngegot, lalu tanah desa Ngemplak *bleber-bleber* ke arah selatan, jadi yang sebelah selatan dinamakan desa Jleper. Tapi karena pengembangannya maka dalam hal ini dinamakan desa Jleper bukan desa Ngemplak.¹

3. Letak Geografis Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Desa Jleper berada pada koordinat 110.702792 BT dan -6.794117 LS. Desa Jleper adalah salah satu desa di Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang memiliki luas wilayah 592,025 Ha. Desa Jleper berjarak 3 km dari kecamatan Mijen yang berbatasan dengan Desa Welahan Kabupaten Jepara.

Desa Jleper berbatasan langsung dengan beberapa desa, adapun batas-batas wilayah Desa Jleper adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Pecuk Kabupaten Demak
- b. Sebelah Selatan : Banteng Mati Kabupaten Demak

¹ Nunung Astutik, wawancara oleh penulis, 26 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

- c. Sebelah Barat : Ngelo Kulon Kabupaten Demak
- d. Sebelah Utara : Kedung Sari Mulyo Kabupaten Jepara²

4. Keadaan Anggota dan Pengurus Program PKH di desa Jleper kecamatan Mijen kabupaten Demak Tahun 2022

- a. Keadaan Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Keadaan pendamping Program Keluarga Harapan desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang dimaksud adalah pihak yang berada di lingkungan desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak, baik yang menjalankan tugas sebagai pelaksana dan pengembang kegiatan program tersebut.

Pendamping Program Keluarga Harapan desa jleper kecamatan mijen kabupaten demak adalah sosok yang sangat penting di dalam proses kegiatan program tersebut. Seorang pendamping yang dapat memahami keadaan dan kondisi anggotanya. Pendamping PKH di desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak ini terdiri dari 3 orang, antara lain :

- 1) Khasan Nadhif
- 2) Ema Liana
- 3) Fahrul Rizal³

- b. Keadaan Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

sebagai pengurus harus bisa mengkondisikan anggotanya dengan baik, termasuk memimpin jalannya kegiatan, serta memantau anggota dari segi apapun. Selain itu sebagai ketua juga adapun pengurus PKH di desa Jleper kecamatan Mijen Kabupaten Demak antara lain :

- 1) Muntamah
- 2) Siti Fatimah
- 3) Anik
- 4) Awaliyah

² Muflihah, dokumentasi oleh penulis, 8 Februari 2022, dokumentasi.

³ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 28 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

- c. Keadaan Anggota Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Peserta penerima bantuan memiliki 40 anggota yang terdiri dari lansia, ibu hamil, dan ibu rumah tangga. Masing-masing memiliki anak sekolah dari SD sampai dengan SMA. Dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan ini bisa mengurangi beban rumah tangga sangat miskin untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya. Bisa memeriksakan kesehatan anak balita, dan memastikan pemberian asupan gizi lansia serta disabilitas. Selain itu, aspek pendidikan kesehatan bagi rumah tangga sangat miskin mengalami perubahan. Dengan kondisi sosial peserta Program Keluarga Harapan yang saat ini mengalami perubahan dibidang pendidikan dan kesehatan merupakan aspek yang penting bagi kehidupan yang harus terpenuhi secara optimal.

- d. Keadaan Sarana dan Prasarana Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Salah satu hal yang sangat mendasar dan memegang peranan penting bagi kelangsungan pertemuan adalah ketersediaan sarana dan prasarana (berupa tempat pertemuan seperti rumah salah satu anggota penerima bantuan Program Keluarga Harapan) yang menunjang dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal. Demikian pula halnya kelangsungan pertemuan yang dilakukan oleh pendamping di dalam ruangan.

Sejak adanya program bantuan hingga saat ini masyarakat mulai ada kemajuan dalam dunia pendidikan ataupun ekonomi, penerima program bantuan juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang kelancaran pelaksanaan program kegiatan tersebut. Hal ini terlihat banyaknya bantuan yang diperoleh masyarakat dari pemerintah dan pihak-pihak lainnya, baik dalam bentuk fasilitas berupa bedah rumah, pembangunan jalan dan sekolah maupun

non fisik berupa bantuan dana untuk membiayai kelangsungan pembelajaran, dan sembako.

1) Transportasi

Sarana jalan di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak umumnya berupa jalan aspal dengan kondisi yang sangat baik. Kondisi sarana akses transportasi dan jalan yang cukup baik tersebut menambahkan mobilitas masyarakat desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak maupun dari luar desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak cukup mudah sehingga akses terhadap perkembangan informasi dan ekonomi bisa lebih baik.

2) Kesehatan

Akses terhadap sarana kesehatan di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tergolong mudah. Tercatat ada Bidan Desa, Dokter dan puskesmas yang terletak 500m dari Balai Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Sehingga dari aspek kesehatan masyarakat desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak tidak mengalami kesulitan jika sewaktu-waktu harus berobat.

3) Pendidikan

Sarana pendidikan di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak cukup memadai. Tercatat 8 lembaga pendidikan yaitu Paud, Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Keatas (SMK), serta Tempat Pengembangan al-Qur'an (TPQ).

4) Peribadatan

Masyarakat Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak mayoritas Islam, tercatat 2 masjid , 4 pesantren, dan 6 mushola sebagai peribadatan bagi desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Dapat disimpulkan bahwa seluruh masyarakat desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak mayoritas Islam.

5. Struktur Organisasi Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti yang lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.

Penyusunan struktur organisasi Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja sesuai dengan jabatan yang diterima masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam menyusun struktur organisasi Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak ini diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing perosnil dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada lampiran.

Adapun struktur organisasi PKH yang ada di Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

- 1) Pelindung : Hj. Nunung Astutik Kepala Desa Jleper
- 2) Pendamping : Khasan Nadif
- 3) Ketua : Muntamah
- 4) Wakil Ketua : Agustin Suryanti
- 5) Sekretaris : Richayatun
- 6) Bendahara : Sukati⁴

B. Deskripsi Data

Sebagaimana yang diterangkan dalam analisis data, penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti meliputi hasil observasi dilapangan, dokumentasi di lapangan, serta data

⁴ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang diperlukan peneliti untuk dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Data Tentang Bentuk Kegiatan Dakwah Dalam Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Kegiatan dakwah menjadi kegiatan dalam mengajak manusia yang diposisikan sebagai mad.u untuk menjalankan kebaikan. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan nasihat yang baik kepada masyarakat penerima program PKH. Rumini menjelaskan bahwasanya dalam mendampingi masyarakat penerima PKH baik dari pendamping dan juga ketua anggota memberikan nasihat-nasihat yang baik mulai dari pemanfaatan anggaran yang diterima untuk kemaslahatan dan juga adanya pertanggung jawaban yang mesti di berikan kepada Pemerintah dan Tuhan.⁵ Pernyataan ini juga dibenarkan oleh Nur Azizah dimana dalam memberikan pendampingan dalam pemberian PKH pendamping dan ketua anggota senantiasa mengingatkan untuk menggunakan anggaran yang diberikan dengan sebaik mungkin dan tidak menggunakan anggaran untuk hal yang mudharat dan tidak bermanfaat.⁶

a. Mauidhah Hasanah (Nasehat yang Baik)

Arahan yang diberikan tidak hanya digunakan sebagai arahan mengenai hal yang diberpolehkan dan tidak diperbolehkan dalam menggunakan anggaran yang diberikan, namun terdapat nasihat yang diselipkan di dalamnya. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya ketika dirinya memberikan penjelasan mengenai program PKH kepada masyarakat maka dirinya juga menasihati masyarakat untuk menggunakannya dengan sebaik mungkin anggaran yang diberikan, tidak boros dan hanya menggunakan untuk hal yang penting saja.

⁵ Rumini, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 3, transkrip.

⁶ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

pendekatan religious digunakan oleh Khasan Nadhif dalam menyampaikan program PKH ini dilakukan dengan memperhatikan masyarakat Desa Jleper yang memiliki religiusitas yang tinggi. Hal ini terbukti ketika pertama kali sosialisasi program PKH acara dilaksanakan dengan melakukan tahlil dan doa bersama kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan sosialisasi program PKH.⁷

Nilai yang di sampaikan dalam nasihat kepada masyarakat ini meliputi nilai kesabaran, hemat, dan kerja keras. Muntamah menjelaskan bahwasanya ketika masyarakat menjadi penerima PKH maka harus digunakan dengan sebaik mungkin. Penggunaan anggaran PKH bukan sebagai anggaran yang bebas digunakan termasuk untuk foya-foya, namun digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Kemudian diberikannya PKH kepada masyarakat menandakan bahwasanya mereka tergolong bagi masyarakat yang kurang mampu sehingga mesti sabar dalam menjalani kehidupan. Tuhan melalui tangan pemerintah tidak pernah melupakan masyarakat dimana hal ini terbukti dengan adanya program PKH yang diberikan sehingga masyarakat mesti meningkatkan ibadah dan ketaatannya kepada Allah SWT.⁸

Nilai kerja keras juga muncul di dalam penyampaian program PKH ini, hal ini terbukti dengan penjelasan yang disampaikan oleh Khasan Nadhif yang mana dirinya menjelaskan bahwasanya Program PKH bukanlah program yang akan diterima masyarakat secara konsisten sampai kapanpun. Akan ada batasan waktu pemberiannya. Batasan waktu ini bias saja berhentinya program pemerintah dan juga ada yang berhenti karena penerima program PKH sudah merasa mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dengan layak. Keadaan ini mengharuskan masyarakat penerima program PKH

⁷ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

untuk selalu berusaha dan bekerja keras untuk meningkatkan taraf hidupnya melalui kerja keras yang ada. Pemberian PKH tidak digunakan untuk menurunkan semangat masyarakat dalam bekerja dan malah menjadi motivasi bagi masyarakat untuk bekerja secara maksimal.⁹

b. Tahlil Bersama

Pedampingan yang diberikan oleh pendamping program PKH di desa Jleper tidak hanya digunakan untuk menjelaskan mengenai program yang ada, namun di dalamnya diberikan muatan-muatan dakwah dengan jalan *uswatun hasanah*. Berkumpulnya masyarakat dalam suatu perkumpulan yang banyak juga dimaknai oleh Muntamah sebagai *ukhuwah islamiah* yang baik sehingga harus dimanfaatkan dengan aktivitas yang baik juga.¹⁰ Pemaknaan ini disambut baik oleh Nur Azizah yang menjelaskan bahwasanya dalam perkumpulan yang ditujukan untuk sosialisasi dan program PKH di isi juga dengan pembacaan tahlil dan doa dimana hal ini merupakan kegiatan yang baik, sehingga penerima dalam menerima PKH tidak hanya menerima dari sisi materil saja namun juga bias langsung merasakan syukur dengan mendekatkan diri kepada Tuhan.¹¹

Penjelasan mengenai Program PKH dari sisi religiusitas juga dijelaskan oleh Khasan Nadhif dimana dalam menyampaikan adanya PKH ini seharusnya menyadarkan masyarakat bahwasanya pemerintah tetap memiliki kepedulian kepada masyarakat dimana sikap peduli ini mesti muncul dalam diri masyarakat karena kepedulian menjadi dasar adanya saling tolong menolong dalam masyarakat. Ketika seseorang peduli dengan orang lain maka dirinya akan menolong orang yang membutuhkan tersebut. Tidak egois kepada dirinya sendiri. begitu juga dalam program PKH yang dijalankan

⁹ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

¹¹ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

ini. Ketika masyarakat sudah merasa cukup mampu untuk memenuhi kehidupannya dengan layak, maka mereka harus melaporkan diri atau mengundurkan diri dari program penerima PKH agar bisa dialihkan kepada keluarga lain yang berhak menerimanya. Hal inilah yang menjadikan program PKH menjadi semakin tepat sasaran.¹² Anjuran mengenai saling tolong menolong dengan melimpahkan hak masyarakat kepada orang lain yang lebih membutuhkan dalam menerima PKH disetujui oleh penerima. Seperti yang disampaikan oleh Almiaton yang menjelaskan bahwasanya dirinya siap melimpahkan haknya untuk menerima PKH ketika dirinya sudah memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak. Kesiapan ini didasari pada hak yang diterima merupakan haknya ketika masih kurang dalam memenuhi kebutuhan namun ketika hal tersebut sudah tercukupi maka dirinya tidak mau menerima hak tersebut lagi, dimana ketika PKH masih diterima dirinya yakin akan mendatangkan mudharat karena terdapat kedzaliman di dalamnya.¹³ Hal senada juga disampaikan oleh Nur Azizah yang menjelaskan bahwasanya dirinya juga mau untuk melimpahkan haknya sebagai penerima PKH ketika dirinya sudah mampu memenuhi kebutuhan hidupnya dengan layak. Kemauan ini didasarkan pada keharusan dan aturan yang memang sudah ditetapkan dalam program PKH seperti yang disampaikan oleh pendamping PKH dan juga ketua anggota.¹⁴

Sosialisasi dan pendampingan program PKH tidak hanya bertujuan supaya masyarakat penerima PKH memahami makna program, tujuan dan fungsi program PKH, namun juga memotivasi masyarakat untuk selalu peduli dan juga bekerja keras dengan semangat yang tinggi. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya motivasi

¹² Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹³ Almiaton, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁴ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

sangat penting bagi masyarakat yang menerima PKH. Motivasi ini berkenaan dengan motivasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dengan bekerja keras sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan pastinya meningkatkan kualitas profesionalismenya dalam pekerjaan ketika ada kesempatan. Motivasi ini sangat penting karena dengan adanya motivasi dalam diri masyarakat, maka masyarakat tidak lagi memiliki jiwa yang terus hanya meminta dan menunggu bantuan dari pemerintah, memiliki keamndirian dalam ekonomi dan rasa saling peduli antar masyarakat.¹⁵ Rasa kepedulian dalam diri masyarakat akan memunculkan sikap saling tolong menolong diantara sesama masyarakat ketika terdapat keluarga lain yang sedang mengalami musibah.

Pendampingan dalam program PKH dilakukan dengan cara mengumpulkan penerima PKH di salah satu rumah masyarakat. Hal ini ditujukan agar rasa kekeluargaan dalam diri masyarakat juga muncul. Kegiatan dalam pendampingan juga tidak hanya dilakukan dengan langsung memberikan pengarahan dan penjelasan kepada masyarakat. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya kegiatan biasanya dibuka dengan bacaan tahlil bersama dan dilanjutkan dengan pembacaan doa. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat dalam menerima PKH tidak hanya dimaknai dengan penerimaan secara materil saja, namun juga termasuk memunculkan rasa syukur kepada Tuhan karena dalam kesulitan yang diterimanya masih memberikan peluang untuk menjalankan kehidupan dengan lebih baik.¹⁶ Muntamah juga menambahkan bahwasanya dalam pembacaan tahlil sebelum kegiatan pendampingan atau sosialisasi dijalankan tidak mendapatkan protes dari masyarakat penerima PKH. Hal ini disebabkan religiusitas dan kebiasaan masyarakat yang dalam memulai kegiatan seringkali diawali dengan pembacaan

¹⁵ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

tahlil sehingga masyarakat tidak merasa terbebani akan hal itu. Selain itu penerima PKH secara keseluruhan beragama Islam sehingga dalam pembacaan tahlil tidak mendiskriminasi dari agama lainnya.

c. Doa Bersama

Kegiatan tahlil yang dijalankan ketika masyarakat berkumpul sebagai bentuk ukhuwah islamiah ditutup dengan bacaan doa bersama. Nadhif menjelaskan bahwasanya dirinya juga tidak jarang diminta untuk memimpin doa ketika tahlil bersama selesai.¹⁷ Nur Azizah juga menambahkan bahwasanya doa bersama ditujukan untuk memohon supaya dalam melaksanakan kegiatan dan aktivitas manusia diberi keberkahan termasuk PKH yang diterima dapat membawa keberkahan bagi masyarakat.¹⁸

Doa bersama dijalankan setiap setelah tahlil dan istighasah selesai. Pelaksanaan doa bersama masih sama seperti yang dijalankan pada umumnya dimana dalam doa bersama terdapat kehusukan dalam meminta dan berserah diri. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya seperti pada umumnya masyarakat, penerima PKH dalam berdoa juga meminta dengan sangat khusuk dan menghayati doa yang dipanjatkan.¹⁹ Hal ini menjadi tanda bahwasanya terdapat esensi meminta oleh Tuhan dengan sangat sungguh-sungguh.

d. Istighasah

Religiusitas masyarakat desa Jleper juga bisa diketahui melalui kegiatan pelaksanaan istighasah di masyarakat. Kegiatan istighasah ini dijalankan setiap satu bulan sekali. Nur Azizah menjelaskan bahwasanya kegiatan istighasah dijalankan ketika penerima PKH berkumpul di salah satu rumah penerima PKH dengan tujuan pendampingan PKH. Tujuan utamanya yaitu bentuk syukur dari penerima PKH dengan mendekati

¹⁷ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

diri kepada Allah swt melalui jalur kepedulian kepada masyarakat. Selain itu dijalankannya istighasah dengan tujuan agar ketika pelaksanaan kumpul bersama tidak hanya digunakan untuk pendampingan atau sosialisasi saja namun juga terdapat variasi di dalamnya.²⁰

Selain itu Almiaton juga menjelaskan bahwasanya dirumahnya pernah menjadi lokasi untuk istighasah ini. Dirinya tidak merasakan keberatan ketika rumahnya menjadi lokasi istighasah, hal ini malah berubah menjadi suatu hal yang menyenangkan. Dirinya mempercayai bahwasanya ketika rumah digunakan untuk hal yang baik dan dihiasi dengan bacaan-bacaan yang baik, maka mendatangkan keberkahan di rumah tersebut.²¹ Hal ini menandakan tingginya religiusitas yang terdapat dalam diri masyarakat Jleper. Khasan Nadhif juga menambahkan bahwasanya masyarakat yang terbiasa dengan ukhuwah islamiah yang dibuktikan dengan seringnya mengadakan kumpulan bernuansa islami, mulai dari tahlilan, shalawatan dan istighasah menandakan bahwasanya masyarakat tersebut bisa di dekati melalui jalur dakwah dalam menyampaikan program PKH.²²

2. Data Tentang Pola Komunikasi Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Pola komunikasi sangat penting dalam penyampaian pesan dakwah, demi tercapainya keberhasilan dakwah diperlukan pola komunikasi yang tepat dalam penyampaian pesan

²⁰ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

²¹ Almiaton, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 5, transkrip.

²² Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

dakwahnya. Dengan adanya pola komunikasi yang digunakan dalam dakwah maka pesan- pesan dakwahnya akan mudah disampaikan dan diterima oleh mad'u. Dakwah dengan segmentasi yang berbeda-beda maka berbeda pula pola komunikasinya oleh sebab itu dalam program PKH di Desa Jleper juga memiliki berbagai pola komunikasi dalam menyampaikan dakwah.

a. Pola Komunikasi Primer

Dakwah yang dijalankan kepada masyarakat penerima PKH dilakukan secara personal kepada masyarakat. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya terkadang dirinya mendatang salah satu rumah penerima program PKH untuk melihat penggunaan anggaran yang diberikan kepada keluarga tersebut. Ketika terdapat hal yang tidak sesuai dengan aturan yang ada misalnya dana PKH digunakan untuk membeli bukan kebutuhan pokok maka dirinya akan menasihati keluarga tersebut dan memberikan arahan mengenai tindakan yang dijalankan itu tidak bisa dibenarkan.²³ Selain itu Nadhif juga menjelaskan bahwasanya ketika tidak terdapat permasalahan, maka dirinya akan memotivasi keluarga tersebut dalam meningkatkan kualitas kehidupannya dan menjelaskan kembali mengenai esensi kepedulian sebagai bentuk nilai yang terdapat dalam program PKH. Muntamah menjelaskan bahwasanya pedamping PKH juga mendatangi rumahnya guna mendiskusikan mengenai nilai manfaat yang di dapatkan dari program PKH kepada masyarakat ketika masyarakat mengalokasikan dana yang diterimanya sesuai dengan apa yang sudah dijelaskan. Kemanfaatan ini yaitu keluarnya masyarakat dari permasalahan yang ada dalam dirinya dan dalam keluarganya khususnya ketidakmampuannya dalam memebrikan kelayakan kehidupan bagi keluarganya.²⁴

²³ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

Meskipun demikian tidak semua masyarakat di datangi secara personal oleh pendamping PKH atau ketua Anggota PKH, hal ini seperti yang disampaikan oleh Almiaton yang menjelaskan bahwasanya dirinya tidak pernah di datangi oleh pendamping atau ketua PKH.²⁵ Hal ini menjadi keadaan yang lumrah dimana masyarakat sebagai penerima program PKH tidaklah sedikit dan pendamping PKH juga memiliki kesibukan lainnya sehingga tidak mampu menjangkau seluruh penerima PKH.

Pola komunikasi dakwah yang dijalankan juga tidak hanya dengan mendatangi masyarakat secara personal, namun juga secara kelompok. Komunikasi secara kelompok ini dijalankan dengan mengumpulkan masyarakat yang menerima program PKH secara kelompok di salah satu rumah penerima program PKH atau juga di balai desa. Hal ini dijalankan agar pendampingan dan sosialisasi dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Permasalahan yang dibahas juga bisa dijawab secara kolektif sehingga masyarakat yang memiliki permasalahan yang sama dapat diselesaikan dengan bersama-sama. Muntamah menjelaskan bahwasanya pendampingan biasanya dijalankan dengan mengumpulkan masyarakat di salah satu rumah penerima PKH atau juga dijalankan di Balai Desa.²⁶ Pernyataan ini juga didukung oleh Nur Azizah yang menjelaskan bahwasanya ketika pendampingan dilakukan biasanya masyarakat diberi tahu untuk berkumpul di salah satu penerima PKH atau juga di balai desa.²⁷

b. Pola Komunikasi Sekunder

Dikumpulkannya masyarakat tidak hanya sebatas memberikan arahan dan menjawab permasalahan masyarakat mengenai program PKH namun juga tidak

²⁵ Almiaton, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 5, transkrip.

²⁶ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁷ Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

jarang diisi dengan nasihat yang bermanfaat bagi masyarakat. Khasan Nadhif menjelaskan bahwasanya dirinya juga memberikan muatan-muatan Nasihat kepada masyarakat yang menerima PKH sehingga mereka tidak hanya paham dalam segi aturan penerimaan PKH namun juga memiliki kekuatan dan kepedulian kepada masyarakat lainnya.²⁸ Muntamah juga menjelaskan hal yang serupa dimana dalam perkumpulan yang di adakan tidak hanya membahas mengenai program PKH saja, namun tidak jarang diberikan solusi dari masalah yang terjadi dalam keluarga dan juga nasihat-nasihat khususnya nasihat yang ada kaitannya dengan PKH dan agama. Salah satu yang ditekankan yaitu ketika sudah merasa tidak berhak menerima PKH karena tidak memenuhi syarat penerima PKH hendaknya langsung melapor dimana nantinya akan diserahkan kepada masyarakat lainnya yang berhak menerimanya.²⁹

Pola komunikasi kelompok juga tidak hanya digunakan sebagai media dakwah secara langsung. Namun juga sebagai media dakwah secara tidak langsung. dakwah secara langsung memposisikan dai dimana dalam hal ini posisi yang didudukinya yaitu pendamping menjelaskan program PKH sembari menasihati masyarakat. Sedangkan program tidak langsung ketika komunikasi kelompok dijalankan yaitu dijalankan dengan melaksanakan tahlil bersama. Muntamah menjelaskan bahwasanya kegiatan tahlil sudah biasa dijalankan oleh masyarakat dalam setiap kegiatan dimana dalam hal ini masyarakat sering melaksanakan tahlil bersama sehingga dalam program PKH ketika berkumpul juga dijalankan demikian.³⁰ Rumini menjelaskan bahwa dirinya juga tidak merasa keberatan dengan program yang diberikan tersebut dimana dijalankan tahlil dan doa bersama sebelum

²⁸ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁹ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

³⁰ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

sosialisasi atau pendampingan PKH dijalankan.³¹ Pelaksanaan tahlil bersama dan doa setelahnya yang dijalankan ini menandakan tingginya religiusitas dalam diri masyarakat sehingga masyarakat desa Jleper bisa di dekati melalui pendekatan keagamaan dalam menjelaskan program PKH dan memberikan penguatan agama yang selaras dengan aturan yang terdapat dalam PKH.

c. Pola Komunikasi Linier

Masyarakat penerima PKH dalam melaksanakan pertemuan secara berkelompok baik di balai desa atau juga di rumah warga tidak secara langsung datang tanpa adanya rencana. Masyarakat akan di undang atau diberitahu terlebih dahulu mengenai tanggal dan waktu perkumpulan. Nur azizah menjelaskan bahwasanya perkumpulan secara kelompok pastinya memiliki jadwal yang sudah ditentukan. Selama ini tidak ada kejadian tertentu yang mengharuskan masyarakat berkumpul secara tiba-tiba. Jadwal yang ditentukan sudah ditentukan sejak awal.³² Hal senada juga disampaikan oleh Nadhif yang menjelaskan bahwasanya dalam perkumpulan yang akan dijalankan dirinya selalu berkoordinasi dengan ketua PKH yang mana hal ini pada akhirnya akan disampaikan kepada masyarakat penerima PKH mengenai tanggal, waktu dan tema yang hendak dibahas.³³

Pembahasan yang dilakukan mengenai pendampingan atau sosialisasi PKH melibatkan banyak orang. Hal ini mengganggu pelaksanaan pembinaan ketika tidak menyertakan media yang digunakan. Melalui hasil observasi yang dijalankan oleh peneliti peneliti memperhatikan adanya penggunaan media dalam berkomunikasi. Media ini yaitu pengeras suara. Komunikasi yang dijalankan secara tatap muka dengan

³¹ Rumini, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 3, transkrip.

³² Nur Azizah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 2, transkrip.

³³ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

melibatkan masyarakat yang luas akan lebih efektif ketika menggunakan media penguat suara. Dengan menggunakan media ini maka pesan yang disampaikan oleh Pendamping atau ketua PKH dapat diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat penerima PKH.

d. Pola Komunikasi Sirkuler

Pertemuan secara kelompok digunakan dalam membahas mengenai suatu permasalahan atau menyampaikan pesan tertentu. Penyampaian pesan ini diberikan demi mencapai kesepahaman antara pendamping PKH dengan masyarakat. Nadhif menjelaskan bahwasanya dalam menyampaikan pesan tidak jarang ada beberapa masyarakat yang mengajukan pertanyaan karena kurang jelas atau tidak sesuai dengan realitas yang dialami. Disini peran pendamping sangat penting demi memberikan pemahaman dan meluruskan sekaligus mencari solusi ketika tidak sesuai dengan apa yang ada di lingkungan masyarakat.³⁴ Almiaton juga menjelaskan bahwasanya pendamping PKH ketika menyampaikan pesan tetap memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk bertanya. Terkadang ada beberapa masyarakat yang memiliki kesamaan pertanyaan dan di wakili oleh masyarakat lain ketika bertanya.³⁵

Pertanyaan yang disampaikan oleh masyarakat pastinya membahas mengenai permasalahan atau pesan yang sama. Pesan ini akan dibahas dengan mendalam sampai di dapatkan pemahaman yang mendalam secara kolektif diantara pendamping PKH dengan penerimanya dan pada akhirnya di dapatkan pemahaman yang bisa dijalankan oleh semua belah pihak tanpa adanya kesalahan informasi yang di dapatkan.

³⁴ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

³⁵ Almiaton, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 5, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Bentuk Kegiatan Dakwah Dalam Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Dakwah merupakan aktivitas dalam memanggil atau menyeru.³⁶ Dalam hal ini dakwah dimaknai dengan memanggil atau menyeru kepada hal yang baik menurut syariat Islam. Seruan kedalam syariat Islam atau dakwah ini bisa dijalankan dimanapun dan kapanpun, tergantung dari situasi, kondisi dan kemampuan dai dalam menyerukannya. Siapapun boleh berdakwah dimana dakwah ini bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama dan setiap muslim bisa menjalankannya.³⁷ Karena semua manusia bisa berdakwah, maka di dalam Program Keluarga Harapan di desa Jleper juga terdapat aktivitas dakwah. Aktivitas dakwah ini dijalani oleh Pendamping PKH yaitu Khasan Nadhif melalui beragam bentuk.

Pengumpulan data yang sudah dijalankan menjelaskan bahwasanya aktivitas dakwah pada program PKH dijalankan dalam berbagai bentuk:

a. Maudidah Hasanah (Nasehat yang Baik).

Nasihat yang baik bisa disebut juga dengan mauidzah hasanah dimana hal ini mauidzah yang mengarah kepada nasihat, bimbingan, pendidikan dan juga peringatan.³⁸ Kata mauidzah ini selalu dibarengi dengan hasanah atau sesuatu yang baik. Pendamping PKH dalam hal ini mengajak masyarakat penerima PKH untuk selalu menanamkan nilai kesabaran dalam menghadapi permasalahan yang di deritanya dalam hal ini ialah permasalahan ekonomi. Allah tidak akan memberikan ujian diluar batas kemampuan manusia dimana dalam hal ini Allah memberikan rizki kepada masyarakat melalui tangan pemerintah dalam bentuk

³⁶ Daniel Rusyad, *Ilmu Dakwah: Suatu Pengantar*, (Bandung: el Abqarie, 2020), 1.

³⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

³⁸ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Riau: PT Indrargiri Dot Com, 2018), 59.

program PKH.³⁹ Bagi dai juga pastinya dituntut untuk bersabar dimana dalam hal ini upaya dalam mengajak kepada Allah harus sabar dalam menghadapi gangguan yang timbul.⁴⁰ Gangguan-gangguan ini muncul dari dalam diri dan juga dari luar diri dai. Quraish Shihab dalam Hadi menjelaskan bahwasanya orang yang sabar akan di balas atas dasar anugrahNya dengan martabat yang tinggi kelak di dalam syurga. Hal ini disebabkan karena kesabaran dan ketabahan mereka dalam melaksanakan tuntunan agama. Para malaikat juga memberikan salam dan penghormatan kepada orang yang sabar.⁴¹ Melalui hal ini bisa diketahui baik bagi penerima PKH ketika mereka sabar dalam menghadapi permasalahan hidup berkenaan dengan ekonomi dan mau untuk bekerja keras dirinya akan tergolong orang yang mendapat rahmat yang besar oleh Allah SWT.

Selain nilai kesabaran, nilai kerja keras juga dijelaskan oleh pendamping PKH. Masyarakat penerima program PKH tidak serta merta bergantung kepada PKH yang diberikan oleh pemerintah.⁴² Diberikannya PKH mesti menjadi dorongan dan sindiran kepada masyarakat penerimanya. Dorongan sebagai motivasi untuk meningkatkan kesadaran akan adanya rahmat Allah melalui berbagai jalan dan sindiran yang mengisyaratkan bisa jadi kerja keras yang dilakukan kurang maksimal sehingga menjadi penerima PKH. Anjuran bekerja keras juga terdapat dalam Al Qur'an yaitu Q.S An Najm 39-41:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٦٨﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٦٩﴾
ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٧٠﴾

³⁹ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

⁴⁰ Abu Sahla, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: PT Elex Media Koputindo, 2010), 6.

⁴¹ Sopyan Hadi, Konsep Sabar dalam Al Qur'an, *Jurnal Madani : Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Humaniora*, 1 No 2, 2018; 473-488.

⁴² Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

Artinya: “39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, 40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). 41. kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna,”⁴³

Ayat ini menjelaskan bahwasanya manusia harus bekerja keras karena dengan bekerja keras dengan rajin akan menghasilkan penghasilan yang sesuai dengan apa yang diusahakannya.⁴⁴ Dengan kata lain, ketika manusia tidak bekerja dengan sungguh-sungguh maka hasilnya pun akan didapatkan menurut kadar kesungguhannya. Penerima PKH tetap harus berusaha bersungguh-sungguh dalam bekerja sesuai dengan pekerjaan yang dijalankannya. Selain bekerja dengan sungguh-sungguh para penerima PKH juga dimotivasi untuk meningkatkan kemampuannya atau profesional dalam pekerjaan yang dijalankan dengan tidak melupakan selalu berdoa kepada Allah swt. Ketika manusia berusaha dan juga berdoa kepada Allah swt berarti manusia tawakal kepada Allah swt dengan tidak melupakan kewajiban utama masyarakat yaitu melaksanakan ibadah shalat. Sikap tawakal sangat berpengaruh terhadap kesuksesan dalam segala urusan.⁴⁵

Program PKH yang dicanangkan oleh pemerintah juga dipandang sebagai nilai kepedulian pemerintah kepada masyarakat yang belum mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak.⁴⁶ Kepedulian diantara masyarakat ini biasa dinamakan dengan kepedulian sosial yaitu sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap

⁴³ *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 210

⁴⁴ Ahmad Hosaini, *Manajemen Manusia : refleksi diri meraih kesempurnaan hidup*, (Malang: Media Nusa Creative, 2017), 136.

⁴⁵ Bahroin Suryantara, *Perbaiki Shalatmu agar Allah Perbaiki Hidupmu*, (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2019), 287.

⁴⁶ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

anggota masyarakat.⁴⁷ Secara sederhana kepedulian sosial adalah minat atau ketertarikan manusia dalam membantu yang lainnya. Nilai kepedulian ini dicontohkan dari adanya program PKH dimana pemerintah sangat peduli dengan masyarakatnya dilihat dari sisi ekonomi yang tidak layak. Masyarakat mesti mencontoh hal ini dimana ketika terdapat masyarakat yang sudah mampu mencukupi kebutuhan hidupnya dan menerima PKH maka hendaknya melaporkan diri kepada ketua dan pendamping untuk dialihkan kepada keluarga lainnya yang lebih membutuhkan. Sikap ini sudah memunculkan nilai kepedulian yang terdapat dalam diri masyarakat.

b. Tahlil Bersama

Gambar 4.1 Kegiatan Pembagian Tugas Tahlil



Menurut Muhammad Idrus Ramli tahlilan adalah tradisi ritual yang komposisi bacaannya terdiri dari beberapa ayat al-Qur'an, tahlil, tasbih, tahmid, sholawat, dan lain-lain. Bacaan tersebut dihadiahkan kepada orang-orang yang telah wafat. Hal tersebut kadang dilakukan secara bersama-sama (berjamaah) dan kadang pula dilakukan sendirian.⁴⁸ Di Indonesia tahlil menjadi sebuah istilah untuk menyebut suatu rangkaian kegiatan do'a

⁴⁷ Ahmad Sabri, *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 99.

⁴⁸ Khozin Muhammad Ma'ruf, *Tahlil Bid'ah Khasanah*, (Surabaya: Muara prosesif 2013), 1.

yang diselenggarakan dalam rangka mendoakan keluarga yang sudah meninggal dunia. Sedangkan tahlil secara istilah ialah mengesakan Allah dan tidak ada pengabdian yang tulus kecuali hanya kepada Allah, tidak hanya mengaku Allah sebagai Tuhan tetapi juga mengabdikan, sebagaimana dalam penafsiran kalimat *Thayyibah*. Pada perkembangannya, tahlil diistilahkan sebagai rangkaian kegiatan doa yang diselenggarakan dalam rangka mendoakan keluarga yang sudah meninggal dunia.

Masyarakat NU sendiri berkembang pemahaman bahwa setiap pertemuan yang di dalamnya dibaca kalimat itu secara bersama-sama disebut majlis tahlil. Majlis tahlil di masyarakat Indonesia sangat variatif, dapat diselenggarakan kapan dan dimana saja. Bila dimasjid mushola, rumah atau lapangan. Pada dasarnya majlis dzikir, hanya namanya yang berbeda. Tujuan diadakannya tahlil pun beragam, seperti misalnya taqorruban illallah (mengharap berkah dari Allah) dengan mendoakan sesama muslim. Mendekatkan diri kepada Allah dengan berdzikir (membaca tahlil, tasbih, sholawat yang biasanya terdapat dalam prosesi tahlilan), dan memberi dukungan terhadap keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, ada juga masyarakat yang mengikuti tahlilan untuk bersilaturahmi dengan tetangga.⁴⁹

Selain itu mendoakan orang yang telah meninggal dunia, tahlilan memiliki fungsi lain bagi masyarakat Kelurahan Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak. Misalnya berfungsi sebagai penyambung tali silaturahmi diantara kerabat, tetangga, saudara dan masyarakat sekitar. Secara langsung maupun tidak tahlilan juga berfungsi sebagai nasehat atau pelajaran untuk mengingatkan bahwa untuk membiasakan para anggota kelompok Program Keluarga Harapan berdzikir.

Tahlil bersama yang dijalankan dalam program PKH ditujukan agar masyarakat tetap dekat kepada Allah swt melalui jalur ibadah. Ketika masyarakat dekat dengan Tuhannya dan merasa diawasi oleh Allah, maka

⁴⁹ Muntamah, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 4, transkrip.

dirinya akan selalu berusaha menampilkan perilaku yang baik karena takut pada hari pembalasan kelak. Selain itu pembacaan tahlil dan doa yang dipanjatkan ditujukan supaya program PKH yang dijalankan mendapatkan keberkahan sehingga rizqi yang didapatkan membawa manfaat bagi masyarakat.

c. Doa Bersama

Manusia sebagai hamba Allah pastinya hanya akan meminta kepada Allah sebagai Dzat yang maha segalanya. Dalam Hadits Qudsi Allah Berfirman

“Jika ia meminta kepada-Ku, pasti Aku akan memberi. Dan jika ia memohon perlindungan kepadaKu pasti Aku akan memebri perlindungan.”⁵⁰

Melalui hadits diatas menjelaskan bahwasanya manusia disuruh meminta kepada Allah dalam segala permasalahannya dimana dalam hal ini Allah akan memberikan apa yang diminta manusia. Allah sebagai Dzat yang maha pengasih dan maha penyayang tidak akan membiarkan hambanya ada dalam kesusahan dimana dalam Q.S Al Baqarah 286 yaitu:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ
 رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ كُنَّا سَئِيئًا أَوْ نَحْنُ بَرِّينَ وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا
 إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا
 لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika

⁵⁰ Al Wafi, *Syarah Hadis Arba'in Imam An Nawawi*, Terj. Rohidin Wakhid, (Jakarta: Qisth Press, 2014), 138.

Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'afilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."⁵¹

Rahman dan Rahim Allah diperlihatkan dengan menjelaskan bahwa manusia tidak akan diberi ujian kecuali sesuai dengan batas kemampuan yang dimiliki. Sebagai salah satu bentuk penutup dalam setiap kegiatan doa bersama juga dijalankan dalam pelaksanaan sosialisasi atau pendampingan dalam program PKH.⁵²

d. Istighasah

Istighosah dalam bahasa Arab dapat diartikan sebagai meminta pertolongan, istilah ini diambil dari lafal doa *ya hayyu ya Qoyyum Birohmatika Athagist* artinya wahai dzat yang maha hidup dan tidak butuh pertolongan, beri pertolongan kepada ku. Istighosah merupakan meminta pertolongan ketika keadaan sukar dan sulit, yang dimaksud istighosah dalam *munjid fil lughoh wa a'ala* adalah mengharap pertolongan dan kemenangan.⁵³

Istighosah sebenarnya sama dengan berdoa akan tetapi bila disebut kata istighosah konotasinya lebih dari sekedar berdoa karena yang dimohon dalam istighosah adalah bukan hal yang biasa saja. Oleh karena itu, istighosah sering dilakukan secara kolektif dan biasanya dimulai dengan wirit-wirit tertentu, terutama istigfar, sehingga Allah SWT. Berkenan mengabulkan

⁵¹ *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, 125

⁵² Rumini, wawancara oleh penulis, 13 September 2022, wawancara 3, transkrip.

⁵³ Alyassu'I Louis Ma'ruf dan Al-Yasuu'I Bernard Tottel, *Al-Munjid* (Bairut: Darul Masyruh 946, Mutiara 1977), 561.

permohonan itu. Istighosah dilihat dari bentuk dan ciri-cirinya adalah suatu amalan yang dilakukan dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam rangka meminta pertolongan kepada Allah dengan cara melaksanakan dzikir yang cukup lama. Antara istighosah dan dzikir sangatlah erat kaitannya. Diantara keduanya tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.

Istighosah dan dzikir mempunyai persamaan dan perbedaan tapi sulit dipisahkan dan dibedakan. Sebagian pendapat mengatakan antara istighosah dan dzikir adalah sama, namun yang membedakan adalah tujuan dari amalan tersebut. Artinya dalam amalan yang dilakukan antara istighosah atau dzikir tidak ada bedanya. Namun yang membedakan kalau istighosah akhir amalan tersebut mengharapkan pertolongannya secara khusus, sedangkan dzikir adalah semata-mata taqarrub dengan Allah tiada tujuan secara khusus.

Kegiatan istighosah ini dijalankan sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT atas rizqi yang dilimpahkannya melalui adanya program PKH. Istighosah ini juga pengingat masyarakat dalam mendekatkan diri kepada Tuhannya sehingga masyarakat bias mengabdikan dirinya menuju kearah yang lebih baik dari sisi perekonomian dengan tetap melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kaidah agama.

2. Pola Komunikasi Dai Dalam Menyampaikan Dakwah Pada Program Keluarga Harapan Desa Jleper Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

Komunikasi sebagai aktivitas yang dijalankan manusia sejak manusia lahir sampai dengan nanti juga menjadi faktor utama dalam dakwah. Pendamping PKH melakukan komunikasi kepada penerima PKH dalam hal mensosialisasikan dan juga mendampingi penerima PKH. Komunikasi menjadi cara manusia dalam berinteraksi dengan orang di sekitar yaitu menyampaikan segala macam

informasi yang dibutuhkan.⁵⁴ Informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat penerima PKH yaitu berkaitan dengan ketentuan program PKH dimana dalam hal dibarengi dengan menyampaikan dakwah kepada penerima PKH. Dalam penyampaian dakwah kepada penerima program PKH dijalankan dengan beberapa pola komunikasi, yaitu.

a. Pola Komunikasi Primer

Pola komunikasi ini menggunakan simbol atau media dalam proses penyampaian pesannya. Adapun simbol atau lambang yang digunakan dalam pola komunikasi ini ada dua, yaitu bahasa sebagai lambang verbal, dan isyarat seperti gambar dan warna sebagai lambang nonverbal.⁵⁵ Pola komunikasi ini biasa dilakukan oleh pendamping PKH di setiap pendampingan PKH baik secara personal ataupun pendampingan secara kolektif. Komunikasi antar personal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi antar manusia secara tata muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal dan non verbal.⁵⁶ Namun dalam pemahaman ini komunikasi antar personal dimaknai dengan komunikasi antar dua individu.⁵⁷ Pada komunikasi antar dua individu ini dijalankan oleh pendamping PKH yang berkunjung kepada penerima PKH di kediamannya.⁵⁸ Kunjungan ini selain itu mengetahui ketepatan sasaran PKH juga sebagai bentuk kepedulian pendamping kepada penerima yang tidak dilepaskan begitu saja.

Melalui komunikasi personal ini maka dakwah yang disampaikan langsung tertuju kepada mad'u dan

⁵⁴ Riinawati, *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 47.

⁵⁵ Onong U Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 33.

⁵⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 81

⁵⁷ Ngga Ranggana Putra dkk, *Ilmu Manajemen (teori dan Aplikasi)*, (bandung: Penerbit media Sains Indoensia, 2021), 164

⁵⁸ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

secara jelas bahwa tujuan dakwahnya adalah ditujukan kepada mad'u yang ada di depan dai. Selain itu ketika terdapat kesalahan yang mungkin dilakukan oleh penerima PKH, maka teguran yang diterimanya secara personal tidak membuat penerima PKH merasa malu kepada penerima yang lain. Namun sayangnya komunikasi antar personal ini hanya dijalankan kepada beberapa masyarakat saja sehingga pendamping PKH tidak bisa memahami secara jelas permasalahan dan kebutuhan setiap penerima PKH. Hal ini merupakan hal yang perlu di maklumi, karena setiap penerima dan pendamping PKH memiliki kesibukannya masing-masing dalam kehidupan sehingga terdapat anggapan bahwasanya permasalahan yang terjadi bisa diselesaikan secara umum ketika dilakukan kumpulan.

Pola komunikasi primer juga diijalankan dalam kegiatan kolektif, maksudnya yaitu ketika masyarakat di kumpulkan di untuk mendapatkan bimbingan atau pendampingan mengenai program PKH. Komunikasi kelompok merupakan proses komunikasi antar tiga atau lebih orang yang berlangsung secara tatap muka.⁵⁹ Pada komunikasi ini peserta komunikasi baik dari pendamping dan penerima PKH berperan secara fleksibel sebagai pengirim dan penerima pesan. Komunikasi kelompok ini terjadi ketika penerima PKH dikumpulkan di salah satu rumah penerima PKH atau di balai desa. Pengumpulan ini bertujuan dalam membahas mengenai permasalahan yang dihadapi. Pendamping PKH biasanya memberikan jawaban yang disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat dimana di Desa Jleper masyarakat memilikireligiuitas yang tinggi sehingga pendekatan agama bisa digunakan untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Pendekatan agama ini diketahui dengan pembukaan sosialisasi atau pendampingan kelompok dengan membaca tahlil dan doa bersama.

⁵⁹ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Grasindo, 2004), 44.

Komunikasi kelompok memiliki tujuan tertentu dimana tujuan ini adalah tujuan kelompok.⁶⁰ Tujuan dikumpulkannya masyarakat penerima PKH disesuaikan dengan tujuan acara dimanaketika acara perkumpulan menginginkan sosialisasi maka tujuannya agar masyarakat memahami apa yang dinamakan dengan program PKH. Dalam pelaksanaannya masyarakat tidak hanya diberikan pemaparan mengenai program PKH namun juga anjuran untuk saling peduli dengan masyarakat lainnya yang lebih membutuhkan.⁶¹ Jadi ketika masyarakat tidak sesuai dengan kriteria untuk menerima PKH, maka diarahkan kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan.

Melalui hal ini bisa diketahui bahwasanya pola komunikasi primer dijalankan dalam dua bentuk yaitu personal dan kelompok. Bentuk komunikasi personal dijalankan ketika pendamping PKH mendatangi masyarakat satu persatu, kemudian untuk komunikasi kelompok terjadi ketika pendamping PKH melaksanakan pendampingan secara berkelompok.

b. Pola Komunikasi Sekunder

Gambar 4.2 Kegiatan Doa Bersama Menggunakan Media Microfon Sebagai Pola Komunikasi Sekunder



⁶⁰ Bonaraja Purba, dkk, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 90.

⁶¹ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

Pola komunikasi ini menggunakan media sebagai sarannya oleh komunikator kepada komunikan. Penggunaan media seperti alat oleh komunikator karena jarak yang jauh atau jumlah yang banyak.⁶² Komunikasi sekunder juga dijalankan dalam pendampingan PKH di desa Jleper. Komunikasi sekunder dijalankan ketika masyarakat berkumpul di salah satu rumah warga penerima PKH atau juga ketika berada di balai desa pada saat pertemuan bersama. Pada komunikasi kelompok sekunder ini sifatnya terbatas dan dangkal. Maksudnya dalam pertemuannya hanya mengungkapkan hal yang ada dipermukaan dan dominan disampaikan dengan menggunakan lambang verbal.⁶³

Gagne dalam Rochanah menjelaskan bahwasanya media adalah sesuatu yang bisa dipakai dalam menyalurkan informasi dari pengirim kepada penerima sehingga pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak dapat terangsang dan pada akhirnya terjadi proses belajar.⁶⁴ Makna lainnya disampaikan oleh Yaumi dalam Nasrullah dkk yang menjelaskan bahwasanya media adalah semua hal yang berupa kebendaan yang didesain sedemikian rupa dan digunakan dalam menyampaikan informasi serta pembangunan interaksi.⁶⁵

Media yang digunakan dalam komunikasi ini berbentuk microfon. Hal ini digunakan supaya dai mampu menjangkau masyarakat seluruh masyarakat penerima PKH yang hadir dalam pesan yang disampaikan, baik pesan yang bernuansa dakwah di dalamnya atau pesan yang berkenaan dengan program PKH.⁶⁶ Selain itu penggunaan media microfon juga

⁶² Onong U Effendi, *Dinamika Komunikasi*, 33.

⁶³ Bonaraja Purba, dkk, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*, 84.

⁶⁴ Rochanah, Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah pada Anak Usia Sekolah Dasar di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus, *Jurnal Elementary* 6, no 1, (2018)

⁶⁵ Muhammad Nasrullah, Hamdan Adib dan M MisbahDale's Theory dan Bruner's Theory (Analisis Media dalam Pentas Wayang Santri Ki Enthus Susmono), *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam* 8, no 2 (2021)

⁶⁶ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.

memudahkan penerima PKH ketika jaraknya jauh dari pendamping PKH dan ingin menanyakan sesuatu tidak perlu mendatangi pendamping PKH, dirinya bisa langsung mengungkapkannya dari tempat duduknya.

Penggunaan media dalam pertemuan-pertemuan lebih dari tiga orang juga menjadi hal yang sudah biasa dilakukan. Pertemuan dengan lebih dari tiga orang akan lebih efektif ketika penyampaiannya menggunakan microfon. Karena jangkauannya yang luas dan tidak terbatas kepada pendengar di depannya. Media ini biasanya di siapkan oleh masyarakat penerima PKH. Misalnya ketika perkumpulan di Balai Desa maka sudah tersedia microfon untuk menyampaikan pesan dakwah atau pesan mengenai pendampingan atau sosialisasi PKH, namun ketika perkumpulan berada di rumah warga maka biasanya warga meminjam microfon dari jamaah tahlil, ketua RT atau siapa saja yang aksesnya dekat dengan masyarakat.

c. Pola Komunikasi Linear

Gambar 4.3 Kegiatan Istighasan Secara Tatap Muka Sebagai Pola Komunikasi Linier



Pola komunikasi ini yaitu komunikan menerima pesan sebagai titik terminal dari penyampaian pesan oleh komunikan, yang berarti komunikator dan komunikan saling bertatap muka atau juga ada kalanya

menggunakan media dalam berkomunikasi. Proses komunikasi akan lebih efektif menggunakan pola komunikasi ini jika ada perencanaan terlebih dahulu.⁶⁷ Pola komunikasi ini hadir dalam komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang dijalankan terprogram oleh kesepakatan masyarakat penerima PKH dan Pendamping PKH. Pertemuan yang dijalankan oleh pendamping dan penerima PKH ketika melalui perencanaan biasanya digunakan untuk membahas topik tertentu yang sudah diinfokan sebelumnya sehingga dalam pertemuan nanti sudah ada gambaran informasi atau pesan yang hendak di sampaikan dan hendak diterima oleh masyarakat.

Pada pola komunikasi linier ini terdapat beberapa implikasi yang memungkinkan terjadi dimana implikasi ini yaitu:⁶⁸

- 1) Identifikasi mengenai jenis, bentuk dan besaran kebutuhan masyarakat didasarkan pada pandangan komunikator sehingga informasi yang masuk tidak tepat sasaran. Hal ini biasanya juga terjadi dalam pelaksanaan pendampingan PKH di desa Jleper dimana terdapat beberapa masyarakat yang menginginkan penjelasan yang berbeda dari pendamping. Namun pendamping mampu mengatasi permasalahan ini dimana dalam setiap pendampingan yang dijalankannya, pendamping selalu mempersilahkan masyarakat bertanya mengenai hal yang ingin diketahuinya. Kesempatan bertanya ini juga tidak dibatasi dengan pembahasan tertentu sehingga pembahasan yang dibahas memungkinkan melebar kemanapun. Ini menjadi hal yang baik dan tidak baik dimana pembahas yang melebar memungkinkan tercapainya seluruh permasalahan yang sedang di bahas.
- 2) Pemilihan simbol yaitu cara menyampaikan, atau seleksi pesan tidak memperhitungkan umpan balik dan memungkinkan terjadinya kesulitan untuk saling

⁶⁷ Onong U Effendi, *Dinamika Komunikasi*, 33.

⁶⁸ Redi Panuju, *Pengantar Studi Ilmu Komunikasi: Komunikasi Sebagai kegiatan Komunikasi Sebagai Ilmu*, (Jakarta: Kencana, 2018), 107

memahami pesan. Pemilihan metode penyampaian pesan yang digunakan oleh pendamping sudah disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat dimana masyarakat terbiasa untuk bermusyawarah dan melakukan komunikasi secara langsung ketika terjadi masalah. Sosialisasi dan mendatangi ke rumah setiap penerima PKH menjadi salah satu metode yang efektif dalam mendampingi penerima PKH dan memberikan punishment ketika terjadi hal yang tidak sesuai dengan ketentuan PKH tanpa menyakiti hatinya karena penerima lainnya tidak memahami hal tersebut.

- 3) Komunikasikan kondisi dalam posisi statis sehingga sulit diharapkan tumbuhnya inisiatif, apalagi mengharapkan keinovasian dari mereka. Hal ini memang hal yang terjadi di mana masyarakat yang menjadi komunikan hanya memosisikan dirinya sebagai penerima pesan pasif. Masyarakat memiliki inovasi hanya kaitannya dengan permasalahan yang dimilikinya yang tidak relevan dengan aturan aturan yang ada. Hal ini menjadikan komunikasi hanya aktif pada komunikator saja sebagai pemberi informasi, pemberi solusi dan penyedia lainnya.
- d. Pola Komunikasi Sirkular

Gambar 4.4 Kegiatan Tahlil Dengan Menggunakan Pola Komunikasi Sirkuler



Proses penyampaian pesan pada pola komunikasi sirkular yaitu pesan disampaikan secara terus menerus antara komunikator dan komunikan, karena munculnya tanggapan yang menjadi penentu utama keberhasilan komunikasi.⁶⁹ Bentuk ini terlihat sangat jelas ketika masyarakat memberikan tanggapan mengenai informasi yang di sampaikan oleh pendamping PKH. Ketika masyarakat penerima PKH tidak memahami informasi yang berkenaan dengan apa yang di sampaikan oleh pendamping PKH.⁷⁰ Hal ini memungkinkan terjadinya tanya jawab. Biasanya ketidakpahaman masyarakat ini juga mewakili masyarakat lainnya karena konsep pemahaman yang dimiliki masyarakat dominan sama sehingga secara tidak langsung pertanyaan yang muncul dari satu masyarakat ini menjadi bentuk pertanyaan kolektif yang nantinya bisa memberikan pemahaman kepada seluruh penerima PKH.

⁶⁹ Onong U Effendi, *Dinamika Komunikasi*, 33.

⁷⁰ Khasan Nadhif, wawancara oleh penulis, 15 September 2022, wawancara 1, transkrip.